

## **LITERATURE REVIEW: PEMANFAATAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR**

Nabila Nur Sahida<sup>1</sup>, Siti Rokmanah<sup>2</sup>, Ahmad Syachruji<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>PGSD FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

<sup>1</sup>2227220059@untirta.ac.id, <sup>2</sup>sitirokmanah@untirta.ac.id,

<sup>3</sup>ahmadsyachruji@untirta.ac.id

### **ABSTRACT**

*Education in today's digital era has undergone a transformation that has significantly altered the learning landscape. The integration of technology into the educational sphere has significantly transformed the way we approach learning context. Primary schools as the main foundation of the formal education system play a vital role in integrating technology into the learning process. Numerous studies and literature have revealed the great potential of technology in enhancing children's learning experience, opening wider access to learning resources, and optimising teachers' teaching efficiency. The study employed a literature review methodology, synthesizing multiple studies on related topics into a novel subject. According to this review, technology integration in primary school education has encompassed diverse platforms and applications, including Zoom, PPT, e-learning, Google Classroom, Moodle, learning house, video conference, e-Rapot, and WhatsApp. A significant benefit lies in technology's capacity to enhance student engagement and interactivity in learning. Nevertheless, a notable drawback exists: the uneven access to technology among students.. Students lacking electronic devices or internet connectivity may fall behind in online learning, leading to disparities in educational opportunities.*

*Keywords: Utilisation, Technology, Primary School*

### **ABSTRAK**

Pendidikan di era digital saat ini telah mengalami transformasi yang mengubah lanskap pembelajaran secara signifikan, berkat pengenalan teknologi dalam konteks pendidikan. Sekolah Dasar (SD) sebagai fondasi utama dalam sistem pendidikan formal memainkan peran yang sangat vital dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran. Sejumlah penelitian dan literatur telah mengungkapkan potensi besar teknologi dalam meningkatkan pengalaman belajar anak-anak, membuka akses yang lebih luas terhadap sumber daya pembelajaran, dan mengoptimalkan efisiensi pengajaran guru. Metode riset yang digunakan adalah tinjauan literatur, di mana beberapa studi dengan topik serupa digabungkan menjadi suatu topik baru. Berdasarkan peninjauan literatur tersebut, penggunaan teknologi dalam pembelajaran di Sekolah Dasar melibatkan berbagai platform dan aplikasi seperti Zoom, PPT, e-learning, Google Classroom, Moodle,

rumah belajar, video konferensi, e-Rapot, dan WhatsApp. Salah satu keunggulan utamanya adalah kemampuan teknologi dalam membuat pembelajaran lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Namun, terdapat juga kekurangan, yaitu ketidaksetaraan akses terhadap teknologi. Siswa yang tidak memiliki akses ke perangkat elektronik atau koneksi internet dapat tertinggal dalam proses pembelajaran online, menciptakan kesenjangan dalam peluang belajar.

Kata Kunci: Pemanfaatan, Teknologi, Sekolah Dasar

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan di era digital saat ini telah mengalami transformasi yang mengubah lanskap pembelajaran secara signifikan, berkat pengenalan teknologi dalam konteks pendidikan. Sekolah Dasar (SD) sebagai fondasi utama dalam sistem pendidikan formal memainkan peran yang sangat vital dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran (Gao, 2020). Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran di sekolah dasar telah menjadi fokus penelitian yang menarik dalam beberapa tahun terakhir (Umurzakov & Umurzakova, 2022). Sejumlah penelitian dan literatur telah mengungkapkan potensi besar teknologi dalam meningkatkan pengalaman belajar anak-anak, membuka akses yang lebih luas terhadap sumber daya pembelajaran, dan mengoptimalkan efisiensi pengajaran guru.

Pemanfaatan teknologi informasi yang lebih istimewa adalah untuk mendapatkan, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisir, dan menggunakan data secara berarti untuk mendapatkan informasi yang memiliki mutu tinggi. Kualitas informasi ini mencakup ketepatan, relevansi, dan kelengkapan. Teknologi informasi melibatkan semua aspek terkait, mulai dari penggunaannya sebagai alat bantu, hingga manipulasi dan manajemen informasi. Penggunaan teknologi informasi adalah suatu proses di mana teknologi ini dimanfaatkan untuk memproses data dengan tujuan menghasilkan informasi yang memiliki standar kualitas yang tinggi (DS et al., 2022).

Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah mengubah metode penyampaian materi pelajaran kepada siswa, menciptakan pendekatan yang

sangat unik. Salah satu contoh nyata adalah penggunaan perangkat seperti komputer, laptop, jaringan internet, dan smartphone sebagai sumber atau media pembelajaran bagi siswa. Penggunaan TIK dalam konteks pendidikan juga melibatkan teknologi Computer Assisted Instruction (CAI), yang tidak hanya membantu guru dalam proses pengajaran, tetapi juga dapat beroperasi secara mandiri untuk memfasilitasi proses belajar. Secara sederhana, CAI memiliki sistem yang telah diprogram sebelumnya untuk merespons setiap tahapan prosedur pembelajaran. Bahkan, di masa depan, teknologi ini memiliki potensi untuk menggantikan peran guru dalam proses pembelajaran. Beragam jenis perangkat keras dan perangkat lunak dimanfaatkan dalam konteks pembelajaran ini, termasuk komputer dan laptop, yang menjadi perangkat umum di sekolah-sekolah untuk mengakses sumber daya pembelajaran digital. Selain itu, proyektor dan layar sentuh interaktif juga digunakan di ruang kelas untuk presentasi dan kolaborasi visual yang dinamis antara guru dan siswa. Dengan peranannya yang semakin penting, teknologi telah

memungkinkan adopsi metode pembelajaran yang lebih interaktif, fleksibel, dan disesuaikan dengan kebutuhan.

Di sisi perangkat lunak, platform pembelajaran daring seperti Google Classroom, Moodle, dan Learning Management Systems (LMS) lainnya memberikan wadah untuk tugas, ujian, dan sumber daya pembelajaran yang dapat diakses secara online. Aplikasi pengolah kata, spreadsheet, dan presentasi seperti Microsoft Office atau Google Workspace memungkinkan siswa dan guru untuk berkolaborasi dalam menciptakan materi pembelajaran yang menarik. Teknologi audio visual juga banyak dimanfaatkan, dengan video pembelajaran, animasi interaktif, dan podcast yang membantu mengkomunikasikan informasi secara visual dan auditorial, meningkatkan pemahaman siswa. Selain itu, teknologi pembelajaran adaptif menggunakan kecerdasan buatan untuk menyesuaikan konten pembelajaran sesuai dengan tingkat kemampuan dan kebutuhan siswa secara individual. Aplikasi pembelajaran bahasa, matematika, dan sains yang dapat dipersonalisasi adalah contoh nyata dari teknologi

adaptif ini. Virtual Reality (VR) dan Augmented Reality (AR) juga mulai diperkenalkan di dunia pendidikan, menciptakan pengalaman pembelajaran yang mendalam dan imersif, di mana siswa dapat berinteraksi dengan konten pembelajaran dalam lingkungan virtual atau ditambah dengan elemen digital di dunia nyata.

Dengan terus berkembangnya teknologi, pendekatan pembelajaran yang menggunakan kecerdasan buatan, analitika data, dan teknologi interaktif akan terus berkembang, membawa perubahan signifikan dalam cara siswa belajar dan guru mengajar. Keseluruhan, teknologi membuka peluang untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik, efektif, dan inklusif bagi siswa di berbagai tingkatan pendidikan. Di sisi perangkat lunak, platform pembelajaran daring seperti Google Classroom, Moodle, dan Learning Management Systems (LMS) lainnya memberikan wadah untuk tugas, ujian, dan sumber daya pembelajaran yang dapat diakses secara online. Aplikasi pengolah kata, spreadsheet, dan presentasi seperti Microsoft Office atau Google Workspace

memungkinkan siswa dan guru untuk berkolaborasi dalam menciptakan materi pembelajaran yang menarik. Teknologi audio visual juga banyak dimanfaatkan, dengan video pembelajaran, animasi interaktif, dan podcast yang membantu mengkomunikasikan informasi secara visual dan auditorial, meningkatkan pemahaman siswa (Aka, 2017).

Dalam literatur yang ada, dibahas berbagai aspek pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran di tingkat SD, mulai dari penggunaan perangkat keras seperti komputer dan tablet yang memungkinkan interaktivitas dalam proses belajar-mengajar, hingga aplikasi pembelajaran berbasis daring yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran anak-anak. Penelitian-penelitian ini tidak hanya menyoroti potensi positif penggunaan teknologi, tetapi juga mengeksplorasi tantangan-tantangan yang dihadapi oleh guru, siswa, dan sekolah dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum tradisional (Prasetyo, 2019).

Menggunakan landasan pengetahuan yang mendalam tentang literatur ini, penelitian mendatang di bidang ini bertujuan

untuk lebih mendalam dan rinci menjelajahi dampak teknologi dalam pembelajaran di sekolah dasar (Astini, Sari, 2020). Penelitian ini akan memerinci strategi efektif untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pengajaran, termasuk integrasi yang tepat ke dalam kurikulum yang sudah ada. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menyusun rekomendasi praktis yang dapat membantu sekolah dan guru dalam memaksimalkan potensi teknologi. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang dinamis, inklusif, dan inovatif bagi siswa di tingkat dasar, memastikan bahwa mereka memiliki akses tidak hanya ke teknologi, tetapi juga ke pembelajaran berkualitas yang relevan dengan tuntutan zaman.

Sebelum menggunakan teknologi dalam mengajar siswa, guru harus memiliki keterampilan yang memadai. Mereka harus menguasai sejumlah standar kompetensi dalam memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Keterampilan ini mencakup pengoperasian komputer pribadi dan periferalnya, pemasangan, penginstalan,

pengaturan, perawatan, dan penanganan masalah (troubleshooting) pada komputer pribadi. Selain itu, diharapkan guru memiliki keahlian dalam pemrograman komputer menggunakan salah satu bahasa pemrograman berorientasi objek, mengelola dokumen kata (word processing), mengelola lembar kerja (spreadsheet), membuat grafik, dan mengelola basis data (database) menggunakan komputer pribadi atau komputer server. Selain itu, guru diharapkan mampu membuat presentasi interaktif yang mengikuti prinsip-prinsip komunikasi visual dan interpersonal (Aka, 2017).

Era digital membuat anak-anak telah terbiasa dengan teknologi sejak dini, seperti komputer, tablet, dan smartphone. Oleh karena itu, memperkenalkan teknologi dalam pembelajaran di sekolah dasar dapat memotivasi dan mengoptimalkan proses pembelajaran. Teknologi dapat menyediakan akses ke sumber daya pembelajaran yang beragam dan interaktif, seperti aplikasi edukasi, video pembelajaran, dan situs web pendidikan. Pemanfaatan teknologi juga memungkinkan pembelajaran jarak jauh atau

pembelajaran online, yang sangat relevan dalam situasi pandemi seperti saat ini. Selain itu, penggunaan perangkat teknologi seperti komputer, proyektor, dan papan interaktif dapat membantu guru menyampaikan materi pelajaran secara visual dan menarik, meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian, memahami latar belakang pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran di sekolah dasar adalah krusial karena tidak hanya mendukung pembelajaran yang lebih efektif dan efisien, tetapi juga mempersiapkan siswa dengan keterampilan teknologi yang sangat dibutuhkan di masa depan. Karena alasan ini, tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana keuntungan penerapan teknologi dalam proses pembelajaran di tingkat sekolah dasar. Keistimewaan penelitian ini terletak pada pendekatan yang unik, yakni menggabungkan beberapa artikel atau penelitian dengan topik serupa. Pendekatan ini memudahkan sintesis data dan memungkinkan pembentukan topik baru yang tentu saja memberikan manfaat yang lebih besar.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian literature review adalah suatu proses terstruktur di mana peneliti mengidentifikasi, mengumpulkan, mengevaluasi, dan menggabungkan sumber-sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian tertentu. Tujuan utama dari penelitian literature review adalah memahami situasi pengetahuan terkini dalam suatu bidang, menyelidiki kemajuan konsep, teori, metode, dan hasil penelitian yang sudah ada, serta menemukan area-area yang belum terjamah untuk penelitian lebih lanjut. Langkah-langkah ini melibatkan pencarian literatur dari berbagai sumber, termasuk jurnal ilmiah, buku, artikel, dan tesis, yang berkaitan dengan topik penelitian. Setelah materi-literatur terkumpul, peneliti mengevaluasi dengan kritis dan membandingkan informasi yang ditemukan, mencari pola, tren, dan perbedaan dalam studi-studi sebelumnya. Selain itu, peneliti menilai kualitas metodologi yang digunakan dalam penelitian yang ada untuk menilai relevansi dan validitas temuan. Proses sintesis melibatkan pengorganisasian informasi tersebut ke dalam suatu kerangka kerja

konseptual yang kuat, yang menjadi landasan bagi penelitian lebih lanjut. Penelitian literature review melibatkan serangkaian langkah-langkah yang terstruktur dan terorganisir. Pertama, peneliti harus merumuskan topik penelitian secara jelas dan spesifik. Setelah itu, langkah pertama melibatkan pencarian literatur menggunakan basis data akademik, perpustakaan digital, dan katalog perpustakaan untuk mengidentifikasi sumber-sumber yang relevan. Langkah kedua adalah mengevaluasi keandalan dan relevansi sumber-sumber yang ditemukan, dengan memperhatikan metodologi penelitian, temuan, dan kredibilitas penulis. Setelah seleksi literatur dilakukan, langkah ketiga melibatkan analisis kritis terhadap sumber-sumber tersebut. Peneliti harus membandingkan, mengontraskan, dan mensintesis informasi dari literatur yang ada, mengidentifikasi pola, perbedaan, dan celah pengetahuan yang masih ada. Selanjutnya, langkah keempat melibatkan penyusunan hasil analisis ke dalam suatu kerangka kerja konseptual yang memperlihatkan hubungan antaride-antide literatur yang dipelajari. Langkah terakhir

adalah menyusun literature review secara sistematis dan logis dalam bentuk laporan penelitian yang mencakup pendahuluan, metodologi pencarian literatur, analisis literatur, dan kesimpulan yang merangkum temuan utama dan menggarisbawahi pentingnya penelitian yang akan dilakukan. Dengan mengikuti langkah-langkah ini, penelitian literature review dapat memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan penelitian ilmiah lebih lanjut (Sugiyono, 2019).

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berikut ini merupakan hasil kajian literature review terhadap beberapa penelitian sejenis:

---

**Jenis Teknologi** : Media Pembelajaran Google Site

**Judul** : Penggunaan Media Pembelajaran Google Site dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V SD

**Author, Tahun** : (Adzkiya & Suryaman, 2021)

**SDN** : SDN Palumbonsari 3

---

**Jenis Teknologi** : Aplikasi Zoom

**Judul** : Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Pembelajaran Daring Bagi Guru Sekolah Dasar Negeri Mustikajaya Vii Bekasi

**Author, Tahun** : (Wicaksono et al., 2021)

**SDN** : Sekolah Dasar Negeri Mustikajaya Vii Bekasi

---

**Jenis Teknologi :** Personal computer dan proyektor

**Judul :** Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai Salah Satu Pemanfaatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar

**Author, Tahun :** (Rahmadhani et al., 2021)

---

**Jenis Teknologi :** Google classroom, Edmodo, E-learning dan ZOOM

**Judul :** Pemanfaatan Aplikasi Digital dalam Pembelajaran Interaktif bagi Siswa Sekolah Dasar di Era New Normal

**Author, Tahun :** (Mu'ah et al., 2020)

---

**Jenis Teknologi :** e-learning, google classroom, moodle, rumah belajar, video konferen

**Judul :** Efektivitas Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19

**Author, Tahun :** (Maskanah & Sae, 2021)

**SDN :** Sekolah Dasar Inpres Oebesa

---

**Jenis Teknologi :** e-learning, google classroom, edmodo, moodle, zoom meeting, whatsapp

**Judul :** Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID-19 di Sekolah Dasar

**Author, Tahun :** (DS et al., 2022)

**SDN :** SDN Palumbonsari III

---

**Jenis Teknologi :** e-rapot

**Judul :** Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar

**Author, Tahun :** (Huda, 2020)

---

**Jenis Teknologi :** PPT

**Judul :** Pre-service primary teachers' views and use of technology in mathematics lessons

**Author, Tahun :** (Sahal & Ozdemir, 2020)

**SDN :** 62 SDN di Turki

---

**Jenis Teknologi :** Computer

**Judul :** Examining Teachers' Computer Literacy and Utilization of ICTs in Teaching and Learning at Primary School Level

**Author, Tahun :** (Bhebhe & Maphosa, 2016)

**SDN :** 71 SDN di Zimbabwe

---

Berdasarkan kajian literature review yang telah dilakukan, maka dapat dilihat bahwa terdapat beberapa penerapan teknologi dalam pembelajaran di Sekolah Dasar. Teknologi yang digunakan berupa Zoom, PPT, e-learning, google classroom, moodle, rumah belajar, video konferen, e-Rapot, Whatsapp dan lain sebagainya. Penelitian dilakukan yaitu dari rentang tahun 2016-2022. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh (Maskanah & Sae, 2021) bahwa kemajuan teknologi informasi yang telah mencapai tingkat canggih saat ini memungkinkan koneksi antara siswa dan guru melalui berbagai platform pembelajaran online. Internet memfasilitasi interaksi antara siswa dan guru melalui laman e-learning, grup WhatsApp, Google Classroom, Google Docs, atau Google Forms, serta platform video konferensi seperti Zoom. Selain itu Penggunaan media pembelajaran berbasis Audio

Visual memiliki dampak positif pada peningkatan prestasi belajar siswa di tingkat sekolah dasar (Gabriela, 2021). Video pembelajaran adalah bentuk media yang menggabungkan unsur audio (suara) dan visual berupa gerakan (gambar bergerak). Sebagai alat bantu pembelajaran, video digunakan untuk menyampaikan informasi dari guru kepada siswa. Kelebihan video terletak pada kemampuan untuk diputar ulang (replay) dan cara penyajian informasi yang terstruktur. Oleh karena itu, video dianggap sebagai salah satu media yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap suatu konsep (Hadi, 2017). Penerapan teknologi ini tentunya juga didukung oleh peran pendidik dan orang tua. Yang disampaikan oleh (Hanifah Salsabila et al., 2020) sikap terbuka pendidik terhadap masukan dan saran dari orang tua murid memiliki dampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Sebaliknya, jika seorang pendidik bersikap pasif dalam proses belajar mengajar, hal ini secara bertahap dapat memengaruhi kondisi psikologis siswa selama Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung.

Pada dasarnya, peluang bagi guru untuk menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran semakin terbuka. Ini melibatkan ketersediaan perangkat TIK yang dapat diakses serta peningkatan keterampilan guru dalam menggunakan TIK dalam proses mengajar. Namun, ada rintangan dan masalah yang dihadapi guru dalam memanfaatkan TIK, baik itu bersumber dari faktor internal maupun eksternal. Secara internal, kendala mungkin terkait dengan keterbatasan pengetahuan dan keterampilan guru dalam menggunakan teknologi. Sementara itu, dari luar diri guru, masalah bisa timbul dari aspek seperti ketersediaan infrastruktur teknologi dan aksesibilitas ke perangkat TIK. Akhirnya, harapan para guru terkait dengan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran melibatkan kolaborasi antar lembaga di bidang telekomunikasi, pengembangan konten pembelajaran, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam teknologi. Dengan sinergi ini, guru diharapkan dapat menggunakan TIK secara terencana, terpadu, dan teratur dalam proses pembelajaran (Siahaan, 2015).

Penerapan teknologi dalam pendidikan dasar memiliki sejumlah aspek positif dan negatif yang perlu dipertimbangkan secara hati-hati. Salah satu aspek positif yang paling menonjol adalah kemampuan teknologi untuk membuat pembelajaran lebih dinamis dan menarik bagi siswa. Dengan menggunakan perangkat lunak pendidikan dan aplikasi pembelajaran, siswa dapat belajar dengan pendekatan yang lebih visual dan audiovisual, meningkatkan daya ingat dan pemahaman mereka. Selain itu, teknologi memungkinkan akses ke berbagai sumber belajar online, memperluas cakupan materi pelajaran dan memberikan siswa kesempatan untuk belajar mandiri. Namun, di sisi lain, kekurangan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran di sekolah dasar juga patut diperhatikan. Salah satu kekurangan utamanya adalah ketidaksetaraan akses terhadap teknologi. Siswa yang tidak memiliki akses ke perangkat elektronik atau koneksi internet dapat tertinggal dalam proses pembelajaran online, menciptakan kesenjangan dalam peluang belajar. Selain itu, terlalu banyak paparan terhadap teknologi

juga dapat menyebabkan gangguan konsentrasi, ketergantungan, dan isolasi sosial pada siswa. Oleh karena itu, perencanaan yang cermat, pelatihan yang memadai untuk guru, serta kebijakan yang mendukung inklusivitas dan kesetaraan akses perlu diimplementasikan untuk memaksimalkan manfaat teknologi dalam pendidikan sekolah dasar sambil mengatasi risiko dan tantangan yang mungkin timbul (Siahaan, 2015).

#### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan studi literatur yang ada, pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar telah melibatkan berbagai platform dan aplikasi seperti Zoom, PPT, e-learning, Google Classroom, Moodle, rumah belajar, konferensi video, e-Rapot, dan WhatsApp. Salah satu keunggulan utama adalah kemampuan teknologi untuk menjadikan pembelajaran lebih interaktif dan menarik bagi para siswa. Dengan menggunakan perangkat lunak pendidikan dan aplikasi pembelajaran, siswa dapat belajar dengan pendekatan yang lebih visual dan audiovisual,

meningkatkan daya ingat dan pemahaman mereka. Selain itu, teknologi memungkinkan akses ke berbagai sumber belajar online, memperluas cakupan materi pelajaran dan memberikan siswa kesempatan untuk belajar mandiri. Namun, terdapat tantangan yang harus dihadapi dalam pemanfaatan teknologi dalam pendidikan dasar. Faktor-faktor seperti ketidaksetaraan akses terhadap teknologi, keterbatasan pengetahuan dan keterampilan guru dalam menggunakan teknologi, serta potensi gangguan konsentrasi dan isolasi sosial pada siswa menjadi hambatan yang perlu diatasi. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan yang cermat, pelatihan yang memadai bagi guru, serta kebijakan yang mendukung inklusivitas dan kesetaraan akses untuk memastikan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pendidikan sekolah dasar dapat memberikan manfaat maksimal sambil mengatasi potensi risiko dan tantangan yang muncul.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adzkiya, D. S., & Suryaman, M. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Google Site dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V SD. *Educate : Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(2), 20. <https://doi.org/10.32832/educate.v6i2.4891>
- Aka, K. A. (2017). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai Wujud Inovasi Sumber Belajar di Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 1(2a), 28–37. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/pgsd/article/view/1041/724>
- Astini, Sari, N. K. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Lembaga Penjaminan Mutu STKIP Agama Hindu Amlapura*, 11(2), 13–25.
- Bhebhe, S., & Maphosa, C. (2016). Examining Teachers' Computer Literacy and Utilization of ICTs in Teaching and Learning at Primary School Level. *Journal of Communication*, 7(2), 231–240. <https://doi.org/10.1080/0976691x.2016.11884902>
- Cook, C., Brismée, J.-M., Courtney, C., Hancock, M., & May, S. (2009). Publishing a Scientific Manuscript on Manual Therapy. *The Journal of Manual & Manipulative Therapy*, 17(3), 141–147.
- DS, Y. N., Harmawati, H., & Maulana, R. (2022). Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 869–876. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2022>
- Gabriela, N. D. P. (2021). Pengaruh

- Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sekolah Dasar. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 104–113. <https://doi.org/10.33487/mgr.v2i1.1750>
- Gao, X. (2020). New Mode of Distance Learning in Primary Schools in the Environment of Multimedia Computer Assisted Instruction. *Journal of Physics: Conference Series*, 1544(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1544/1/012031>
- Hadi, S. (2017). Efektivitas Penggunaan Video Sebagai Media. *Prosiding TEP & PDs, Tema: 1 No*, 96–102.
- Hanifah Salsabila, U., Irna Sari, L., Haibati Lathif, K., Puji Lestari, A., & Ayuning, A. (2020). Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 17(2), 188–198. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v17i2.138>
- Huda, I. A. (2020). Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 121–125. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.622>
- Maskanah, I., & Sae, H. L. (2021). Efektivitas Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 1(04), 279–285. <https://doi.org/10.57008/jjp.v1i04.60>
- Mu'ah, M., Suyanto, U. Y., Romadhona, D., Hidayati, N., & Askhar, B. M. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Digital dalam Pembelajaran Interaktif bagi Siswa Sekolah Dasar di Era New Normal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage*, 1(2), 122–128. <https://doi.org/10.32528/jpmm.v1i2.3986>
- Prasetyo, E. B. (2019). Pola Pemanfaatan Teknologi Informasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 7(2), 1–19.
- Rahmadhani, D. D., Putri, I. C., Putri, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai Salah Satu Pemanfaatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4904–4912. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1574>
- Sahal, M., & Ozdemir, A. S. (2020). Pre-service primary teachers' views and use of technology in mathematics lessons. *Research in Learning Technology*, 28(1063519), 1–14. <https://doi.org/10.25304/rlt.v28.2302>
- Siahaan, S. (2015). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran: Peluang, Tantangan, Dan Harapan. *Jurnal Teknodik*, 3(1), 321–332. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v19i3.173>
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. ALFABETA.
- Umurzakov, B. N., & Umurzakova, L.

B. (2022). the Use of Gaming Technologies in the Musical Education of Primary School Students. *Current Research Journal of Pedagogics*, 03(03), 13–16.

<https://doi.org/10.37547/pedagogics-crjp-03-03-04>

Wicaksono, M. F., Hidayat, H., Nurhayati, S., Lubis, R., & Rahmatya, M. D. (2021). Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Pembelajaran Daring Bagi Guru Sekolah Dasar Negeri Mustikajaya VII Bekasi. *Indonesian Community Service and Empowerment Journal (IComSE)*, 2(1), 84–91. <https://doi.org/10.34010/icomse.v2i1.3956>